

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
JULI 2007

PEDOMAN PENCACAHAN
MODUL PERUMAHAN DAN PERUMAHAN



BADAN PUSAT STATISTIK

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| DAFTAR ISI | i |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II. TATACARA PENGISIAN DAFTAR VSEN2007.MP | |
| 2.1 Blok I: Pengenalan Tempat | 3 |
| 2.2 Blok II: Keterangan Pokok Rumah Tangga | 3 |
| 2.3 Blok III: Keterangan Petugas | 4 |
| 2.4 Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga | 5 |
| 2.5 Blok V.A: Penguasaan Tempat Tinggal | 8 |
| 2.6 Blok V.B: Kondisi Fisik Bangunan | 17 |
| 2.7 Blok V.C: Fasilitas dan Perlengkapan | 23 |
| 2.8 Blok V.D: Kondisi Lingkungan | 31 |
| BAB III. TATACARA PEMERIKSAAN DAFTAR VSEN2007.MP | |
| 3.1 Tata Cara Pemeriksaan | 41 |
| 3.2 Blok I: Pengenalan Tempat | 41 |
| 3.3 Blok II: Keterangan Pokok Rumah Tangga | 41 |
| 3.4 Blok III: Keterangan Petugas | 42 |
| 3.5 Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga | 42 |
| 3.6 Blok V.A: Penguasaan Tempat Tinggal | 42 |
| 3.7 Blok V.B: Kondisi Fisik Bangunan | 43 |
| 3.8 Blok V.C: Fasilitas dan Perlengkapan Bangunan | 44 |
| 3.9 Blok V.D: Kondisi Lingkungan | 44 |
| Bagan Alur 1. Alur Pertanyaan Sub Blok V.A | 46 |
| Bagan Alur 2. Alur Pertanyaan Sub Blok V.B | 47 |
| Bagan Alur 3. Alur Pertanyaan Sub Blok V.C | 47 |
| Bagan Alur 4. Alur Pertanyaan Sub Blok V.D | 48 |

I PENDAHULUAN

1.1 Umum

Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Selain untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, ketersediaan data yang berkesinambungan juga diperlukan untuk melakukan koreksi terhadap program pembangunan yang sedang dilaksanakan. Dalam bidang sosial kependudukan, data yang dihasilkan BPS dikumpulkan antara lain melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Susenas adalah survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang cakupannya relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga dan perjalanan. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Sesuai gilirannya, Modul Susenas untuk tahun 2007 adalah perumahan dan kesehatan. Namun, dengan adanya Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan, dan sebagian besar data yang dikumpulkan merupakan data kesehatan yang selalu dikumpulkan melalui Susenas Modul Perumahan dan Kesehatan, maka modul Susenas 2007 lebih difokuskan pada Modul Perumahan.

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas 2007 adalah tersedianya data tentang kesejahteraan masyarakat dalam hal pendidikan, kesehatan, dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus, tujuannya adalah: (i) Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi keberhasilan pembangunan; (ii) Tersedianya data rinci tentang perumahan dan permukiman seperti kebiasaan mandi, buang air besar, penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan bangunan, dan kondisi lingkungan.

1.2 Tujuan

Tujuan umum pembuatan buku ini adalah untuk memberikan pedoman bagi petugas pencacah, koordinator tim (kortim), dan penanggung jawab kabupaten/kota (korkab) dalam melaksanakan pencacahan rumah tangga Susenas 2007.

Sedangkan tujuan khususnya adalah memberikan panduan mengenai:

1. Tata cara pengisian Daftar VSEN2007.MP
2. Tata cara pemeriksaan Daftar VSEN2007.MP

1.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Susenas 2007

Dalam pelaksanaan lapangan Susenas 2007, kegiatan pokok tim mencakup pelaksanaan pendaftaran rumah tangga (listing), pengawasan listing, pemilihan rumah tangga sampel, pencacahan, pengawasan/pemeriksaan, dan penyerahan hasil pencacahan. Berikut adalah jadwal pelaksanaan lapangan Susenas 2007:

| Kegiatan | Jadwal |
|--|-------------------------|
| 1. Pendaftaran rumah tangga (listing) | 15 – 30 Juni 2007 |
| 2. Pengawasan listing | 15 – 30 Juni 2007 |
| 3. Pemilihan rumah tangga sampel | 15 – 30 Juni 2007 |
| 4. Pencacahan | 2 – 31 Juli 2007 |
| 5. Pengawasan/pemeriksaan | 2 – 31 Juli 2007 |
| 6. Penyerahan hasil pencacahan ke BPS kabupaten/kota | 9 Juli – 7 Agustus 2007 |

II

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VSEN2007.MP

2.1 Blok I: Keterangan Tempat

Blok Keterangan Tempat ini digunakan untuk mencatat identitas tempat dari rumah tangga sampel yang terdiri dari 8 rincian.

Rincian 1 sampai dengan 7: Identitas tempat

Tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor sub blok sensus (kalau ada), dan nomor kode sampel (NKS). Isian rincian ini berasal dari Rincian 1 sampai dengan 7 Blok I Daftar VSEN2007.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut rumah tangga sampel

Nomor urut rumah tangga sampel berasal (disalin) dari Kolom 1 (nomor urut 1 sampai dengan 16) Blok IV Daftar VSEN2007.DSRT.

| I. KETERANGAN TEMPAT | | | |
|----------------------|---|--------------------------------|---|
| 1 | Provinsi | | <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 2 | Kabupaten/Kota*) | | <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 3 | Kecamatan | | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 4 | Desa/Kelurahan*) | | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 5 | Klarifikasi desa/kelurahan | 1. Perkotaan 2. Perdesaan | <input type="text"/> |
| 6 | a. Nomor blok sensus | | |
| | b. Nomor sub blok sensus (nomor segmen) | | |
| 7 | Nomor kode sampel | | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 8 | Nomor urut rumah tangga sampel | | <input type="text"/> <input type="text"/> |

2.2 Blok II: Keterangan Pokok Rumah Tangga

Blok ini berisi beberapa keterangan pokok rumah tangga, yang merupakan ringkasan dari beberapa Rincian Blok IV daftar VSEN2007.MP, oleh karena itu pengisian blok ini dilakukan setelah Blok IV selesai diisi seluruhnya (**Perhatikan jika ada lembar/kuesioner tambahan**).

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga

Tuliskan nama kepala rumah tangga dari rumah tangga terpilih Susenas Modul Perumahan 2007. Salin nama yang tertulis pada Baris 1 Kolom 2 Blok IV. Nama kepala rumah tangga ini harus sama dengan yang tercantum di Kolom 6 Blok IV Daftar VSENP07.DSRT.

Rincian 2: Jumlah anggota rumah tangga

Isikan jumlah anggota rumah tangga dari rumah tangga sampel tersebut. Isian berdasarkan kelompok usia, yaitu 0 - 4 tahun, 5 - 9 tahun, dan 10 tahun ke atas, yang diambil dari Blok IV daftar ini.

| II. KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| 1 | Nama kepala rumah tangga | | |
| 2 | Jumlah anggota rumah tangga | 0 - 4 tahun | <input type="text"/> |
| | | 5 - 9 tahun | <input type="text"/> |
| | | 10+ tahun | <input type="text"/> <input type="text"/> |
| | | Jumlah anggota rumah tangga | <input type="text"/> <input type="text"/> |

2.3 Blok III: Keterangan Petugas

Blok ini mencatat keterangan tentang petugas yang bertanggung jawab melakukan pencacahan dan pemeriksaan Daftar VSEN2007.MP.

| III. KETERANGAN PETUGAS | | | |
|-------------------------|-----------------------|---|---------------|
| 1 | Kode Pencacah | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | |
| 2 | Nama Pencacah: | Tanggal Pencacahan: | Tanda Tangan: |
| | | | |
| 3 | Nama Koordinator Tim: | Tanggal Pemeriksaan: | Tanda Tangan: |
| | | | |

Rincian 1: Kode Pencacah

Isikan kode pencacah pada kotak yang telah disediakan.

Cara pengisian kode pencacah adalah sebagai berikut:

- a. Dua kotak pertama adalah nomor tim,

- b. Kotak ketiga adalah nomor urut petugas dalam suatu tim, yaitu:
- 0 untuk koordinator tim
 - 1 untuk pencacah pertama
 - 2 untuk pencacah kedua
- c. Kotak keempat adalah status atau asal petugas, yaitu:
- Kode 1 untuk staf BPS Provinsi
 - Kode 2 untuk staf BPS Kab/Kota
 - Kode 3 untuk KSK, dan
 - Kode 4 untuk mitra.

Rincian 2: Keterangan Pencacah

Tuliskan nama pencacah, tanggal saat melakukan pencacahan, dan tanda tangan.

Rincian 3: Keterangan Koordinator Tim

Isikan nama koordinator tim, tanggal saat melakukan pemeriksaan, dan tanda tangan.

2.4 Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok anggota rumah tangga. Keterangan yang dicatat meliputi nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, keberadaan ayah/ibu kandung, tempat biasanya art mandi, tempat biasanya art buang air besar, kebiasaan merokok, dan penggunaan spray untuk rambut/tubuh.

Kolom 1 sampai dengan Kolom 5:

Kolom 1 sampai dengan Kolom 5 disalin dari Daftar VSEN2007.K Blok IV.A Kolom 1 sampai dengan Kolom 5.

Kolom 6: Apakah ayah/ibu kandung masih hidup?

Kolom ini ditanyakan untuk semua umur. Tanyakan kepada responden mengenai keberadaan ayah dan ibu kandung. Keberadaan yang dimaksud disini adalah apakah bapak dan ibu kandung masih hidup walaupun bukan art rumah ini. Isikan jawaban responden pada kotak untuk ayah dan ibu yang telah disediakan.

Kode 1: Ya, jika responden mengetahui bahwa bapak/ibu kandungnya masih hidup

Kode 2: Tidak, jika responden mengetahui bahwa bapak/ibu kandungnya sudah meninggal dunia

Kode 9: Tidak tahu, jika responden tidak mengetahui apakah ayah/ibu kandungnya masih hidup atau sudah meninggal dunia.

Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan anggota rumah tangga yang bersangkutan sedangkan **ayah kandung** adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung.

Kolom 7 s.d kolom 9 ditanyakan untuk art berumur 5 tahun ke atas dalam 3 bulan terakhir

Kolom 7: Apakah biasanya mandi di kamar mandi rumah ini?

Tanyakan pada setiap anggota rumah tangga, apakah biasanya mandi di kamar mandi di rumah ini dan isikan jawabannya pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Ya, jika responden biasanya mandi di kamar mandi rumah ini

Kode 2: Tidak, jika responden biasanya mandi bukan di kamar mandi rumah ini.

Kode 3: Tidak punya, jika di rumah responden tidak ada kamar mandi.

Kamar mandi adalah tempat mandi permanen (tetap) yang berdinding dan memenuhi syarat kesopanan.

Kolom 8: Apakah buang air besar biasanya di toilet/jamban/wc rumah ini?

Tanyakan kepada responden apakah buang air besar biasanya di toilet/jamban/wc di rumah ini. Dan isikan jawaban pada kotak yang telah disediakan.

Kode 1: Ya, jika responden biasanya buang air besar di toilet/jamban/wc yang berada di rumah ini

Kode 2: Tidak, jika responden biasanya buang air besar bukan di toilet/jamban/wc yang berada di rumah ini

Kode 3: Tidak punya, jika di rumah ini tidak mempunyai toilet/jamban/wc.

Kolom 9: Apakah biasanya tidur di ruangan tidur rumah ini?

Ruangan adalah bagian dari suatu tempat tinggal yang luasnya minimum 3 m², dibatasi minimal oleh 3 dinding/penyekat yang tetap minimal pada 3 sisi dan rapat dari lantai hingga langit-langit, atau tingginya sekat minimal 2 m. Banyaknya ruangan yang dihitung adalah ruangan yang berada di atas lantai hunian, **tidak termasuk dapur, kamar mandi/wc dan koridor.**

Ruangan tidur adalah ruangan yang disediakan khusus untuk tidur yang biasanya dilengkapi dengan peralatan tidur.

Tanyakan pada responden apakah biasanya tidur di ruangan tidur di rumah ini. Isikan jawaban responden pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Ya, jika responden biasanya tidur di ruangan tidur di rumah ini

Kode 2: Tidak, jika responden biasanya tidur bukan di ruangan tidur di rumah ini

Kode 3: Tidak punya, jika responden tidak mempunyai ruangan tidur di rumah ini.

Kolom 10 sampai dengan Kolom 11 ditanyakan untuk anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas

Kolom 10: Apakah merokok dalam 1 bulan terakhir?

Tanyakan pada anggota rumah tangga apakah merokok dalam sebulan terakhir ini, tuliskan jawaban responden pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Ya di dalam rumah, jika responden merokok di dalam rumah ini

Kode 2: Ya, di luar rumah, jika responden merokok tetapi tidak di dalam rumah ini

Kode 3: Tidak merokok, jika responden tidak merokok.

Kolom 11: Apakah menggunakan spray untuk rambut/tubuh dalam 3 bulan terakhir?

Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan beracun dan berbahaya (B3) oleh anggota rumah tangga. Bahan beracun dan berbahaya ini biasanya ada dalam bentuk gas air (aerosol) dan sejenisnya yang biasanya terdapat pada hair spray dan deodorant spray.

Tanyakan kepada responden apakah menggunakan spray untuk rambut/tubuh dalam 3 bulan terakhir, kemudian isikan jawaban responden pada kotak yang telah disediakan.

Kode 1: Ya, responden menggunakan spray untuk rambut/tubuh.

Kode 2 : Tidak, responden tidak menggunakan spray untuk rambut/tubuh.

| IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA | | | | | | | | | | |
|---|---------------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------|---|--|--|--|--|---|
| Disalin dari VSEN2007.K, Blok IV A Kolom (1) s.d. (5) | | | | | Apakah ayah/ibu mengandung masih hidup? 1. Ya 2. Tidak 9. Tidak tahu | ART 5 tahun ke atas (3 bulan terakhir) | | | Art 10 tahun ke atas | |
| No Urut | Nama anggota rumah tangga (art) | Hubungan dengan kepala rumah tangga (krt) (Kode) | Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr | Umur (Tahun) | | Apakah biasanya mandi di kamar mandi rumah ini? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak punya | Apakah buang air besar biasanya di toilet/ jamban/wc rumah ini? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak punya | Apakah biasanya tidur di ruangan tidur rumah ini? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak punya | Apakah merokok dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya, di dlm rumah 2. Ya, diluar rumah 3. Tidak merokok | Apakah menggunakan spray untuk rambut/ tubuh dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Ayah Ibu <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 02 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 03 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 04 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 05 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 06 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 07 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 08 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 09 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10 | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Kolom 1 s.d. Kolom 5 disalin dari Daftar VSEN07.K Blok IV.A Kolom 1 s.d. Kolom 5.

2.5 Blok V.A: Penguasaan Tempat Tinggal

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai status dan kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh rumah tangga responden.

Nama dan Nomor urut pemberi informasi

Tulis nama dan nomor urut anggota rumah tangga yang memberikan informasi dalam wawancara ini.

| | |
|---|--------------------------|
| Nama & nomor urut art pemberi informasi: | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|

Rincian 1: Status penguasaan rumah

| V. PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN | |
|--|--------------------------|
| V.A. PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL | |
| 1. Status penguasaan tempat tinggal (sesuai isian VSEN2007.K, Blok VI R.1): 1. <i>Milik sendiri</i> ⇨ [R.3.a] 5. <i>Rumah dinas</i> 2. <i>Kontrak</i> ⇨ [R.2.a] 6. <i>Rumah milik orang</i> 3. <i>Sewa</i> ⇨ [R.2.b] 6. <i>tua/sanak/saudara</i> 4. <i>Bebas sewa</i> 7. <i>Lainnya</i> [Bila R.1 = 4 s.d. 7, lanjutkan ke R.4] | <input type="checkbox"/> |

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 7 sesuai dengan jawaban, kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Status tempat tinggal/rumah yang ditempati ini harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga.

Isian Rincian 1 ini harus sesuai dengan isian VSEN2007.K, Blok VI Rincian 1

Milik sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Sewa, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Bebas sewa milik orang lain, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh **rumah tangga** tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

Rumah dinas, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Rumah milik orang tua/sanak/saudara, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apa pun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.

Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.

Bila kode 1 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.3.a**

Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.2.a**

Bila kode 3 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.2.b**

Bila salah satu kode 4 s.d 7 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.4**.

Rincian 2.a: Jika kontrak, nilai kontrak per tahun?

Isikan nilai uang kontrak per tahun dalam rupiah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati. Nilai kontrak adalah nilai (dalam rupiah) yang dibayar untuk mengontrak rumah yang ditempati saat pencacahan berdasarkan **perjanjian yang terakhir dalam jangka waktu satu tahun**. Apabila perjanjian kontrak rumah yang terakhir selama 2 tahun, maka nilai kontrak per tahun adalah nilai kontrak selama 2 tahun tersebut dibagi 2. Bila nilai kontrak 1 milyar rupiah ke atas, isikan 999 999 998 ke dalam kotak. Kemudian pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 4.

Rincian 2.b: Jika sewa, nilai sewa per bulan?

Isikan nilai sewa per bulan dalam rupiah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati. Nilai sewa per bulan adalah nilai sewa yang telah/seharusnya dibayarkan responden pada pemilik rumah atau yang dikuasakan oleh pemilik rumah **pada saat bulan pencacahan**. Bila nilai sewa 100 juta ke atas, isikan 99 999 998 ke dalam kotak. Kemudian pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 4.

| | |
|---|--|
| 2. a. Jika kontrak, nilai kontrak per tahun : | |
| Rp | <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div> |
| [Lanjutkan ke R.4] | |
| b. Jika sewa, nilai sewa per bulan : | |
| Rp | <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div> |
| [Lanjutkan ke R.4] | |

Rincian 3.a: Jika milik sendiri, bagaimana cara memperoleh bangunan?

Rincian ini hanya ada isian bila **R.1** berkode **1**, yaitu anggota rumah tangga mempunyai rumah sendiri. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan pada kotak yang tersedia. Cara memperoleh yang dimaksud adalah perolehan ketika rumah tersebut pertama kali diterima anggota rumah tangga.

Membeli dari pengembang (Perumnas, real estate, dll) adalah cara memperoleh tempat tinggal/rumah yang dibeli langsung dari developer baik dengan pembayaran tunai atau kredit, termasuk juga mereka yang membeli rumah alih kredit dari penghuni lama dengan masih melanjutkan membayar angsuran.

Membeli melalui koperasi/yayasan adalah cara memperoleh tempat tinggal/rumah yang dibeli dari koperasi/yayasan pengembang, baik dengan pembayaran kredit maupun tunai, termasuk juga mereka yang membeli rumah alih kredit dari penghuni lama dengan masih melanjutkan membayar angsuran.

Membeli baru dari perorangan adalah cara memperoleh tempat tinggal/rumah yang dibeli dari perorangan atau pihak lain dalam keadaan baru. **Dikatakan baru bila pembeli merupakan penghuni pertama dari rumah tersebut.**

Membeli bukan baru adalah cara memperoleh rumah yang dibeli dari perorangan atau dari pihak lain dalam keadaan tidak baru/sudah pernah ditempati oleh orang(lain).

Membangun dengan biaya sendiri adalah cara memperoleh tempat tinggal/rumah dengan membangun sendiri dengan biaya sendiri tanpa meminjam dari pihak manapun.

Membangun dengan pinjaman perorangan adalah cara memperoleh tempat tinggal/rumah dengan membangun sendiri dan biayanya berasal dari pinjaman/hutang dari perorangan, misalkan meminjam dari orang tua, saudara, teman, dll.

Membangun dengan pinjaman bank/koperasi adalah cara memperoleh rumah dengan membangun sendiri biayanya berasal dari pinjaman/hutang dari lembaga keuangan seperti bank atau pinjaman/hutang dari koperasi.

Lainnya, yang tidak masuk kategori di atas, contohnya pengalihan administrasi, warisan dan hibah.

Penjelasan:

Pengalihan administrasi adalah cara memperoleh rumah melalui pengalihan administrasi, seperti pembelian rumah dinas. Perolehan rumah dengan fasilitas pengalihan administrasi biasanya mendapat subsidi tertentu dibandingkan cara lainnya.

Bila yang dilingkari kode 1 s.d. 4, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.c.

Bila yang dilingkari kode 8, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 3.e.

Catatan:

Pembelian rumah melalui broker, penentuan cara memperolehnya dilihat dari asal rumahnya.

| | |
|--|--|
| <p>3. a. Jika milik sendiri, bagaimana cara memperoleh bangunan ?</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membeli dari pengembang (perumnas, real estate)2. Membeli melalui Koperasi/Yayasan3. Membeli baru dari perorangan4. Membeli bukan baru5. Membangun sendiri dengan biaya sendiri6. Membangun sendiri dengan pinjaman perorangan7. Membangun sendiri dengan pinjaman bank/koperasi8. Lainnya (rmh dinas, warisan, hibah, dll.) ⇒ R.3.e | <p>[R.3.c]</p> <p><input type="checkbox"/></p> |
|--|--|

Rincian 3.b: Bila tempat tinggal dibangun sendiri, apakah dikerjakan secara gotong royong?

| | |
|--|---------------------------------|
| <p>b. Bangunan tempat tinggal dibangun sendiri, apakah dikerjakan secara gotong royong?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Lanjutkan ke R.3.e</p> | <p><input type="checkbox"/></p> |
|--|---------------------------------|

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan lingkari kode 2 bila “Tidak”, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Gotong royong adalah cara mendirikan tempat tinggal/rumah yang mulai dari membuat fondasi sampai dengan selesainya bangunan rumah dilakukan/dibantu oleh masyarakat setempat secara bersama-sama/gotong royong.

Rincian 3.c: Bagaimana cara pembayarannya?

| | |
|---|--|
| <p>c. Bagaimana cara pembayarannya?</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tunai ⇒ [R.3.e]2. Angsuran KPR3. Angsuran bukan KPR4. Lainnya | <p>[R.3.e]</p> <p><input type="checkbox"/></p> |
|---|--|

Lingkari Kode 1 bila dibayar tunai, kode 2 bila pembayarannya melalui angsuran KPR, kode 3 bila pembayarannya melalui angsuran bukan KPR, dan kode 4 bila lainnya, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Tunai adalah membayar secara kontan (bukan kredit) kepada pihak penjual dan tidak melalui hutang dari manapun.

Angsuran KPR (Bank, lembaga keuangan) adalah angsuran yang dipergunakan untuk kredit pemilikan rumah yang dikeluarkan oleh Bank/lembaga keuangan.

Angsuran bukan KPR adalah angsuran yang dipergunakan untuk pembayaran kredit pemilikan rumah yang dikeluarkan oleh bukan KPR. Termasuk dalam kategori ini adalah membeli langsung kepada pengembang yang uangnya dipinjam dari koperasi untuk membeli rumah.

Lainnya, seperti membeli rumah dengan meminjam uang kepada saudara, teman dan sebagainya.

Bila kode 1, 3 atau 4 dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 3.e**.

Rincian 3.d: Jika angsuran KPR, berapa lama jangka waktu pengembalian kredit?

Rincian 3.d.1: Akad kredit tahun

Isikan jangka waktu pengembalian kredit menurut jawaban responden, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Jangka waktu sesuai akad kredit adalah jangka waktu pengembalian kredit sesuai dengan yang tercantum dalam akad kredit yang telah disepakati pada saat pembuatan akad.

Rincian 3.d.2: Realisasi tahun

Isikan jangka waktu pengembalian kredit menurut jawaban responden, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Isian rincian ini adalah sesuai dengan realisasi pengembalian kredit yang **telah dikembalikan** oleh responden.

Rincian 3.d.3: Apakah sudah lunas?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan lingkari kode 2 bila “Tidak”, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Bila jangka waktunya diperpanjang atau terjadi restrukturisasi utang maka jangka waktu yang dihitung adalah kumulatifnya. Misalnya jangka waktu pada permulaan akad kredit adalah 10 tahun, kemudian diperpanjang 2 tahun sehingga

jangka waktu pengembalian/pelunasan adalah 12 tahun. **Isian R.3.d.1 adalah 10 tahun, R.3.d.2 adalah 12 tahun dan R.3.d.3 kode 1.** Tetapi bila jangka waktunya dipersingkat, isikan jangka waktu sesuai dengan waktu pengembalian kredit. Misalnya jangka waktu pengembalian pada permulaan akad kredit adalah 10 tahun, tetapi dalam jangka waktu 2 tahun, responden melunasinya, **maka isian Rincian 3.d.1 adalah 10 tahun, dan Rincian 3.d.2 adalah 2 tahun serta Rincian 3.d.3 kode 1**

| | | |
|---|---------------|---|
| 3. d. Jika angsuran KPR, berapa lama jangka waktu pengembalian kredit ? | | |
| 1. Akad kredit | tahun | <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 2. Realisasi | tahun | <input type="text"/> <input type="text"/> |
| 3. Apakah sudah lunas? | 1 Ya 2. Tidak | <input type="text"/> |

Rincian 3.e: Cara memperoleh tanah

| | | |
|-----------------------------------|--------------|----------------------|
| e. Cara memperoleh tanah: | | |
| 1. Membeli sekaligus dengan rumah | 4. Menyewa | <input type="text"/> |
| 2. Membeli tanah saja | 5. Menumpang | |
| 3. Warisan/hibah | 6. Lainnya | |

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan pada kotak yang tersedia.

Membeli sekaligus dengan rumah, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah berdiri diperoleh/dikuasai oleh anggota rumah tangga dengan cara membeli atau menukar dari pihak lain sekaligus dengan rumahnya. Hak pemilikan berada pada rumah tangga yang menempati.

Membeli tanah saja, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah berdiri diperoleh/ dikuasai oleh anggota rumah tangga dengan cara membeli atau menukar dari pihak lain tanpa rumahnya. Hak pemilikan berada pada rumah tangga yang menempati.

Warisan/hibah, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah berdiri diperoleh/ dikuasai oleh anggota rumah tangga dari pemberian pihak lain.

Menyewa, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah dikuasai oleh anggota rumah tangga dari pihak lain dengan membayar sewa kepada pemiliknya.

Menumpang, apabila kaveling tanah tempat bangunan berdiri dikuasai oleh anggota rumah tangga dari pihak lain tanpa membayar apapun kepada pemiliknya. Hak pemilikan berada pada pihak pemilik tanah.

Lainnya, misalnya menyerobot dan menempati tanah negara.

Rincian 3.f: Surat tanah

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Sertifikat dari BPN/Kantor Agraria adalah tanda bukti yang diberikan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) terhadap sebidang tanah/kaveling kepada pemilik tanah. Sertifikat ini bisa berupa sertifikat hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai.

Akte jual beli adalah salah satu tanda bukti kepemilikan tanah oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT/Notaris) yang berupa akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah yang dipergunakan sebagai tempat tinggal responden.

Girik adalah surat tanda bukti kepemilikan tanah pemilik tanah yang dikeluarkan dari Kepala Desa/Kelurahan yang digunakan untuk penarikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Lainnya, seperti surat jual beli tanah (bukan akte jual beli) baik di atas segel/meterai maupun tidak, dan tanda bukti kepemilikan lain selain kode 1, 2 dan 3.

Tidak ada bukti, apabila tanah dari rumah yang ditempati tidak memiliki tanda bukti kepemilikan apapun.

| | | |
|---|--------------------|--------------------------|
| f. Surat tanah: | | <input type="checkbox"/> |
| 1. Sertifikat dari | 3. Girik | |
| BPN/Kantor Agraria | 4. Lainnya | |
| 2. Akte jual beli dari PPAT | 5. Tidak ada bukti | |
| [Jika R.3.f = 2, 3, 4 atau 5, lanjutkan ke R.4] | | |

Jika Rincian 3.f berkode **2, 3, 4 ataupun 5**, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 4**.

Rincian 3.g: Jika sertifikat dari BPN/Kantor Agraria, status hukum tanah?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Status hukum tanah adalah hak untuk mempergunakan tanah tidak termasuk benda-benda lain di dalam tanah seperti bahan-bahan mineral dan minyak, dalam bentuk

jenis sertifikat tanah yang dikeluarkan pemerintah atau turun temurun berdasarkan adat yang diakui pemerintah.

Status hukum tanah yang dimaksud adalah status hukum dari tanah yang di atasnya berdiri bangunan tempat tinggal responden, tanpa memperhatikan status kepemilikan dari bangunan tempat tinggal tersebut.

Hak milik adalah hak atas tanah yang dikuasai tanpa batas waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain serta dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Hak guna bangunan adalah hak atas tanah yang penguasaannya maksimum 30 tahun dan dapat dialihkan kepada pihak lain tetapi penggunaannya hanya untuk bangunan.

Hak pakai adalah hak atas tanah dengan jangka waktu penggunaannya terbatas, \pm 10 tahun atau selama tanahnya dipergunakan untuk keperluan tertentu.

| | |
|--|--------------------------|
| <p>g. Jika sertifikat dari BPN/Kantor Agraria, status hukum tanah:</p> <p>1. Hak milik 3. Hak pakai</p> <p>2. Hak guna bangunan</p> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|

Rincian 4: Sudah berapa lama tinggal di rumah/tempat tinggal ini?

| | |
|--|--------------------------|
| <p>4. Sudah berapa lama tinggal di rumah/tempat tinggal ini?</p> <p>1. < 1 tahun 3. 4-5 tahun</p> <p>2. 1-3 tahun 4. > 5 tahun</p> | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan jawaban responden. Lama tinggal di rumah ini adalah lamanya rumah tangga menempati rumah ini sampai dengan saat pencacahan. Apabila kepala rumah tangga pernah dua kali atau lebih tinggal di rumah ini (tinggal, pindah, dan kembali tinggal lagi), maka yang dihitung adalah lama tinggal di rumah ini pada saat yang terakhir.

| |
|---|
| <p>Jika R.1 = 1, langsung ke R.7</p> |
|---|

Rincian 5: Jika status penguasaan tempat tinggal bukan milik sendiri, apakah telah mempunyai rumah sendiri?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Bila kode 1 yang dilingkari, pertanyaan langsung ke Rincian 7. Pertanyaan ini hanya mengacu kepada rumah yang dimiliki kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah

tangga. Bila kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga tidak mempunyai rumah sendiri maka Rincian 5 harus kode 2.

| | |
|--|--------------------------|
| [Jika R.1 = 1, lanjutkan ke R.7] | |
| 5. Jika status penguasaan rumah bukan milik sendiri, apakah telah mempunyai rumah sendiri? 1. Ya ⇔ [R.7] 2. Tidak | <input type="checkbox"/> |
| 6. Bila belum mempunyai rumah sendiri, apa rencananya untuk 3 tahun mendatang? 1. Membeli rumah melalui kredit KPR 2. Membeli rumah melalui kredit bukan KPR 3. Membeli rumah secara tunai 4. Membangun sendiri 5. Kontrak/sewa 6. Belum ada rencana | <input type="checkbox"/> |

Rincian 6: Bila belum mempunyai rumah sendiri, apa rencananya untuk 3 tahun mendatang?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan **rencana** adalah niat dan keinginan yang disertai langkah-langkah yang nyata seperti menabung, mencari informasi rumah/tanah, dan sebagainya.

2.6 Blok V.B: Kondisi Fisik Bangunan

Blok ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan keadaan baik luar bangunan maupun dalam bangunan

Rincian 7: Jenis bangunan fisik

| V.B. KONDISI FISIK BANGUNAN | |
|---|--------------------------|
| 7. Jenis bangunan fisik: 1. Rumah tidak panggung 2. Rumah panggung 3. Rumah terapung ⇔ [R.9] | <input type="checkbox"/> |

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jenis bangunan fisik yang ditempati responden, kode 1 “Rumah tidak panggung”, kode 2 “Rumah panggung” dan kode 3 “Rumah terapung”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Jika yang dilingkari kode 3 “Rumah terapung” maka pertanyaan langsung dilanjutkan ke R.9.

Rumah tidak panggung adalah bangunan rumah yang lantai dasar bangunan tersebut menempel di atas tanah.

Rumah panggung adalah rumah yang lantai dasarnya tidak menempel di atas tanah, artinya masih terdapat ruang udara antara tanah dan lantai. Apabila rumah panggung yang sebagian atau seluruh ruang antara tanah dan lantainya dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti: untuk garasi, kamar mandi/WC, kamar tidur, dapur yang tingginya minimal 2 meter, maka rumah tersebut dianggap **rumah tidak panggung** serta dianggap rumah bertingkat. Apabila penyekat tersebut tingginya kurang dari 2 meter, dianggap rumah tidak panggung dan tidak bertingkat.

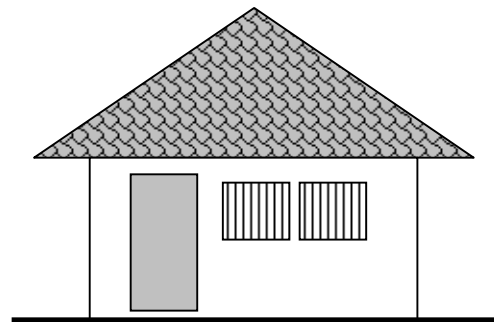
Rumah terapung adalah rumah yang berada di atas permukaan air, tetapi tidak berpindah-pindah dan dipengaruhi pasang surut air (turun dan naik).

Catatan:

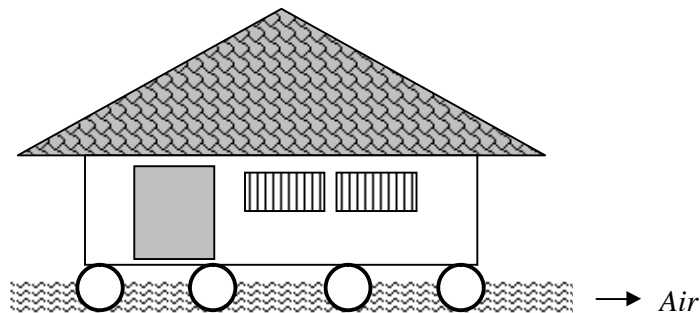
Apabila jenis bangunan fisik sebagian panggung maka penentuan jenis bangunan berdasarkan pada jenis bangunan fisik terluas.



Rumah Panggung



Rumah Tidak Panggung

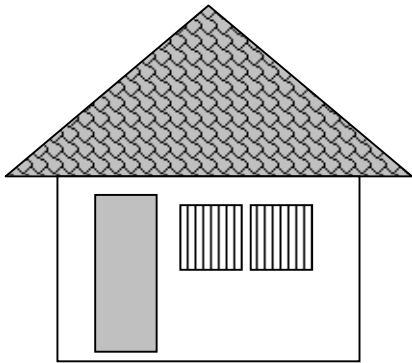
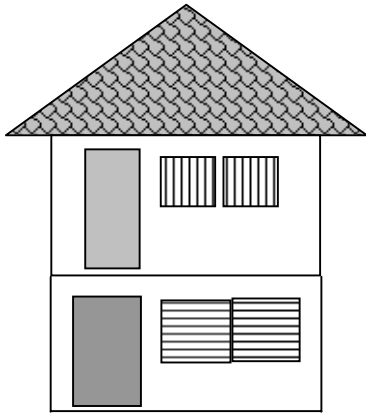
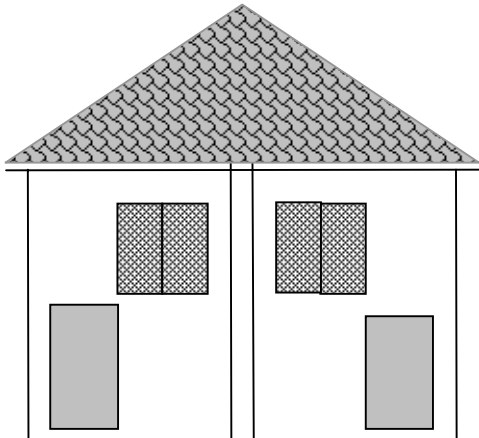
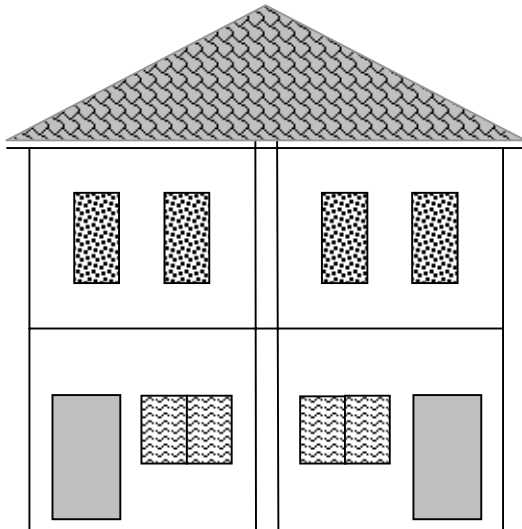


Rumah Terapung

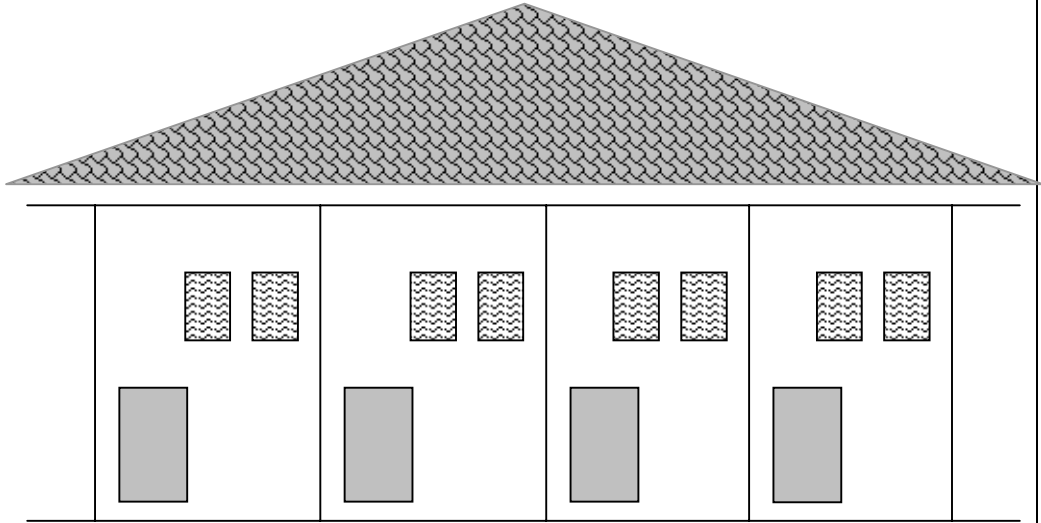
Rincian 8.a: Tipe bangunan fisik

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan tipe bangunan fisik yang ditempati responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

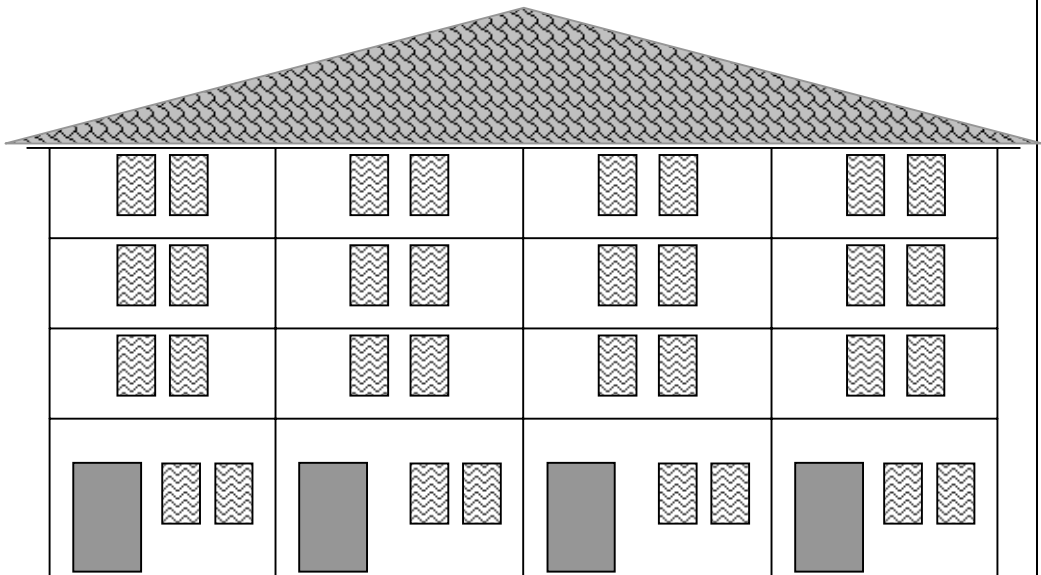
| | |
|---|--------------------------|
| <p>8. a. Tipe bangunan fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tunggal tidak bertingkat</i> 2. <i>Tunggal bertingkat</i> 3. <i>Gandeng dua tidak bertingkat</i> 4. <i>Gandeng dua bertingkat</i> 5. <i>Gandeng banyak tidak bertingkat</i> 6. <i>Gandeng banyak bertingkat/rumah susun/flat</i> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|

| Tunggal Tidak Bertingkat | Tunggal Bertingkat |
|---|--|
|  |  |
| Gandeng 2 Tidak Bertingkat | Gandeng 2 Bertingkat |
|  |  |

Gandeng Banyak Tidak Bertingkat



Gandeng Banyak Bertingkat/Rumah Susun



Rincian 8.b: Fungsi bangunan

| | |
|---|--------------------------|
| 8. b. Fungsi bangunan: 1. <i>Tempat tinggal biasa</i> 2. <i>Tempat tinggal campuran</i> | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|

Tempat tinggal biasa adalah bangunan tempat tinggal yang seluruhnya hanya dipergunakan untuk keperluan sehari-hari rumah tangga saja.

Tempat tinggal campuran adalah bangunan tempat tinggal yang sebagian dari bangunan tempat tinggal tersebut dipergunakan untuk keperluan sehari-hari rumah tangga dan sebagian lagi untuk keperluan usaha ataupun untuk keperluan lainnya.

Rincian 8.c: Jika R.7 = 1, luas tapak bangunan:

Isikan luas tapak bangunan untuk rumah tidak panggung dalam meter persegi (m^2) sesuai jawaban responden, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Bila isianannya lebih dari 998 m^2 , isikan 998.

Luas tapak bangunan adalah luas tanah sebatas luasnya pondasi yang dibuat untuk bangunan. Untuk bangunan bertingkat, luas tapak hanya untuk lantai satu saja, sedangkan lantai 2 dan seterusnya tidak punya tapak bangunan.

| | |
|--|--|
| [Jika R.7 = 2, lanjutkan ke R.9] | |
| c. Jika R.7 = 1, luas tapak bangunan: m^2 | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> |

Rincian 9: Jenis plafon terluas

Lingkari salah satu kode jenis plafon terluas dari bangunan sensus yang ditempati responden, kemudian tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Plafon adalah pembatas ruang bagian atas ruangan yang terletak di bawah atap yang berfungsi untuk melindungi penghuni ruangan dari udara panas, dingin, dan tampias air hujan sehingga ruangan menjadi aman/nyaman untuk ditinggali.

Beton adalah plafon yang terbuat dari beton. Jika beton ini merupakan atap bangunan, maka bangunan tersebut masuk kategori tidak ada plafon.

Gypsum adalah plafon yang bahannya terbuat dari gip dengan campuran semen putih.

Kayu/triplek adalah plafon yang bahannya terbuat dari kayu triplek.

Asbes adalah plafon yang bahannya terdiri dari asbes dan semen. Pada umumnya plafon asbes berbentuk empat persegi panjang.

Anyaman bambu adalah plafon yang bahannya terbuat dari anyaman bambu.

Lainnya adalah plafon yang bahannya terbuat dari selain yang telah disebutkan di atas.

Tidak ada apabila bangunan tempat tinggal tersebut tidak menggunakan plafon. Atau atap bangunan langsung merangkap sebagai plafon.

Bila plafonnya terdiri dari dua jenis plafon, pilih yang terluas dan bila luasnya sama, maka jenis plafonnya adalah jenis plafon yang mempunyai kode terkecil.

| | |
|--|--------------------------|
| 9. Jenis plafon terluas: 1. Beton 2. Gypsum 3. Kayu/triplek 4. Asbes 5. Anyaman bambu 6. Lainnya 7. Tidak ada | <input type="checkbox"/> |
|--|--------------------------|

Rincian 10: Kondisi bangunan

| | |
|---|--------------------------|
| 10. Kondisi bangunan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak 4. Rusak berat | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|

Lingkari salah satu kode sesuai keadaan/kondisi bangunan rumah, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Baik adalah rumah yang kerangka pokoknya (kerangka atap, dinding, dan lantai) atau komponen bangunannya belum memerlukan perbaikan

Sedang adalah rumah yang kerangka pokoknya atau sebagian kecil komponen bangunannya memerlukan perbaikan atau salah satu kerangka pokoknya rusak, misalnya dinding saja yang rusak.

Rusak adalah rumah yang dua dari kerangka pokoknya rusak atau sebagian besar komponen bangunannya memerlukan perbaikan.

Rusak berat adalah rumah yang seluruh kerangka pokoknya memerlukan perbaikan segera karena membahayakan keselamatan penghuninya.

2.7 Blok V.C: Fasilitas dan Perlengkapan Bangunan

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas dan perlengkapan yang dikuasai atau dimiliki oleh rumah tangga ini.

Rincian 11.a: Jumlah ruangan

Tanyakan jumlah ruangan yang ada di rumah dan isikan pada kotak yang tersedia.

Rincian 11.b: Keadaan ruangan menurut fungsinya

Kolom 1: Fungsi ruangan

Suatu rumah biasanya terdiri dari ruang-ruang menurut fungsinya, untuk tidur (ruang tidur), tempat keluarga bercengkerama seperti nonton TV dsb. (ruang keluarga), menerima tamu (ruang tamu), tempat makan (ruang makan), tempat untuk memasak (dapur), dan tempat mandi (kamar mandi).

Kolom 2: Jumlah ruangan

Isikan banyaknya ruangan baik yang tersendiri maupun yang campuran menurut fungsinya. Apabila tidak ada ruangan isikan kode 0 (nol).

| |
|--|
| Kolom 3, 4 dan 5, ditanyakan jika Kolom 2 \neq 0 |
|--|

Kolom 3, 4 dan 5 ditanyakan mengenai jumlah ruangan yang cukup sirkulasi udara, cukup cahaya alami, dan ada AC.

Kolom 3: Cukup sirkulasi udara

Isikan kode 1, bila “Ya” atau kode 2, bila “Tidak”. Perlu diperhatikan bahwa yang ditanyakan adalah apakah cukup sirkulasi udara, yang dapat ditunjukkan oleh cukup banyaknya ventilasi udara.

Ventilasi (lubang angin) adalah tempat keluar/masuk udara/sinar dari luar rumah ke dalam ruangan yang biasanya tidak tertutup rapat. Sesuai UU No.4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman, syarat ventilasi yang baik adalah minimal 5 persen dari luas lantai ruangan yang bersangkutan.

Kolom 4: Cukup cahaya alami

Isikan kode 1, bila “Ya” atau kode 2, bila “Tidak”.

Cahaya alami adalah pencahayaan yang berasal dari sinar matahari baik langsung maupun tidak langsung tanpa adanya bantuan pencahayaan buatan (lampu, api). Pencahayaan dikatakan cukup bila pada siang hari dapat membaca secara jelas di dalam ruangan, tanpa bantuan alat penerangan. Sesuai UU No.4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman, syarat lubang cahaya yang baik adalah minimal 10 persen dari luas lantai ruangan.

Kolom 5: Menggunakan penyejuk ruangan (AC)

Isikan kode 1, bila “Ya” atau kode 2, bila “Tidak”.

| V.C. FASILITAS DAN PERLENGKAPAN BANGUNAN | | | | |
|--|----------------------|--|---|-------------------------------------|
| 11. a. Jumlah ruangan: | | | ruang <input type="text"/> <input type="text"/> | |
| b. Keadaan ruangan menurut fungsinya: | | | | |
| Fungsi ruangan | Jumlah | Jika Kolom 2 ≠ 0, Berapa jumlah kamar | | |
| | | Cukup sirkulasi udara | Cukup cahaya alami | Menggunakan penyejuk ruangan (AC) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Ruang Tidur | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Ruang Keluarga | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Ruang Tamu | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Ruang Makan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Ruang Campuran | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Dapur | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rincian 11.c: Apakah mempunyai kamar mandi?

Lingkari kode 1 bila ya dan kode 2 bila ”tidak” mempunyai kamar mandi, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

| | |
|--------------------------------------|----------------------|
| 11. c. Apakah mempunyai kamar mandi? | <input type="text"/> |
| 1. Ya 2. Tidak | |

Contoh ruangan:

| | |
|----------|-------------|
| R. Dapur | R. Makan |
| R. Tidur | R. Keluarga |
| | K. Mandi |
| R. Tamu | R. Tidur |

Berdasarkan contoh gambar di sebelah, pengisian R.11.a s.d. 11.c sbb:

Rincian 11.a jumlah ruangan: 4 ruang
{ 1 r. tamu + 2 r. tidur + 1 r. campuran (r. makan + r. keluarga)}

Rincian 11.b:

1. R. Tidur: 2
2. R. Keluarga: 0
3. R. Tamu: 1
4. R. Makan: 0
5. R. Campuran: 1
6. R. Dapur: 1

Rincian 11.c: Apakah mempunyai kamar mandi?

1. Ya 2. Tidak

Jawabannya adalah kode 1 ("Ya").

Rincian 12: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum (pulang pergi)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum adalah waktu yang biasanya digunakan dalam satu kali pengambilan air minum pulang pergi, baik menggunakan alat transportasi maupun tidak, termasuk waktu menunggu atau antri.

| | |
|--|--|
| 12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum (pulang-pergi)? | |
| 1. < 5 menit | |
| 2. 5-29 menit | |
| 3. 30-59 menit | |
| 4. 60-89 menit | |
| 5. ≥ 90 menit | |

Rincian 13: Kualitas air minum

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak".

Jernih/bening, bila air dituang dalam gelas bening tidak terlihat adanya benda-benda kecil yang bercampur menjadi satu.

Berwarna, bila air tampak tidak keruh (bening/jernih) tetapi berwarna.

Berasa, bila air memberi rasa tertentu, seperti: asin, anta, payau.

Berbusa, bila air mengeluarkan busa/buih yang cukup banyak (seperti tercampur deterjen) pada waktu dituang ke suatu tempat (gelas).

Berbau, bila air mengeluarkan bau tertentu.

| | | | |
|--|--------------------------|------------|--------------------------|
| 13. Kualitas air minum: | | | |
| [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"] | | | |
| a. Jernih/bening | <input type="checkbox"/> | d. Berbusa | <input type="checkbox"/> |
| b. Berwarna | <input type="checkbox"/> | e. Berbau | <input type="checkbox"/> |
| c. Berasa | <input type="checkbox"/> | | |

Rincian 14: Apakah air untuk minum dimasak/direbus dahulu sebelum diminum?

Tanyakan apakah air yang diminum oleh art tersebut dimasak/direbus sampai mendidih.

Isikan kode 1 bila "Ya" dan kode 2 bila "Tidak".

| | |
|--|--------------------------|
| 14. Apakah air untuk minum dimasak/direbus dahulu sebelum diminum? | <input type="checkbox"/> |
| 1. Ya 2. Tidak | |

Rincian 16: Sumber air untuk mandi/cuci/kakus:

| | |
|---|---|
| 15. Sumber air untuk mandi/cuci/kakus: | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |
| 1. Air dalam kemasan 8. Mata air tak terdinding 2. Leding eceran 9. Air sungai/ 3. Leding meteran danau ⇨ R.17 4. Sumur bor/pompa 10. Air hujan 5. Sumur terdinding 11. Lainnya 6. Sumur tak terdinding 7. Mata air terdinding | |

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Jika R.15 berkode 9, maka lanjutkan ke R.17.

Rincian 16: Berapa banyak rata-rata air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga (minum, mandi, cuci, dan masak) dalam satu hari?

Isikan banyaknya rata-rata air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga (minum, mandi, cuci, dan masak) dalam satu hari.

Jika rumah tangga menggunakan leding meteran, banyaknya rata-rata air yang digunakan dapat diperkirakan melalui rekening bulan-bulan sebelumnya. Jika rumah tangga menggunakan selain leding meteran, penggunaan air dapat diperkirakan

melalui wadah yang biasa dipakai untuk mengambil air, seperti ember, drum, jirigen, dsb. Untuk mengukur takaran volume air minum dapat menggunakan ember atau botol bekas kemasan Aqua ukuran 1500 ml = 1,5 liter.

Contoh:

- Apabila responden menggunakan ember hitam ukuran sedang setara dengan volume 6 botol Aqua besar (1 botol Aqua besar = 1500 ml = 1,5 liter) = 9 liter.
- Apabila responden menggunakan 1 jirigen ukuran besar setara dengan 40 liter, jirigen ukuran menengah setara $\frac{1}{2}$ ukuran besar (20 liter), jirigen ukuran sedang setara $\frac{1}{2}$ ukuran menengah (10 liter), jirigen ukuran kecil setara $\frac{1}{2}$ ukuran sedang (5 liter).

Catatan:

Bila rumah tangga mempunyai bak mandi berbentuk kubus/persegi, maka volume airnya dapat diukur dengan cara: panjang x lebar x tinggi.

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

| | | |
|--|-------------------|--------------------------|
| 16. Berapa banyak rata-rata air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga (minum, mandi, cuci, dan masak) dalam satu hari? | | <input type="checkbox"/> |
| 1. 0-50 liter | 5. 401-500 liter | |
| 2. 51-100 liter | 6. 501-1000 liter | |
| 3. 101-200 liter | 7. >1000 liter | |
| 4. 201-400 liter | | |
| | | |

Rincian 17.a: Apakah rumah tangga ini menggunakan kayu sebagai bahan bakar selama sebulan yang lalu?

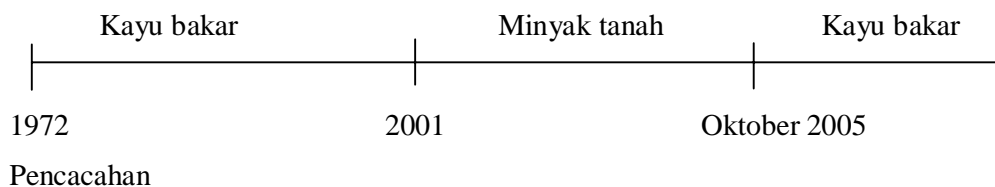
Lingkari kode 1 bila rumah tangga menggunakan kayu sebagai bahan bakar dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Menggunakan kayu sebagai bahan bakar adalah menggunakan bahan bakar kayu untuk keperluan memasak, penerangan dan pemanas ruangan selama sebulan yang lalu. Bahan bakar arang dan bambu tidak dimasukkan sebagai menggunakan kayu bakar.

Rincian 17.b: Sejak kapan rumah tangga ini mulai menggunakan kayu sebagai bahan bakar?

Isikan sejak kapan rumah tangga ini mulai menggunakan bahan bakar kayu, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Bila responden tidak tahu dengan pasti bulannya, cukup tuliskan tahunnya saja. Kemudian pindahkan tahun tersebut pada kotak yang tersedia.

Bila rumah tangga tidak selalu menggunakan kayu bakar maka rincian ini menggambarkan keadaan yang terakhir yaitu 1 bulan sebelum pencacahan. Contoh:



Rincian 17.b bulan akan terisi Oktober (10) dan **tahun** akan terisi 2005.

Rincian 17.c: Cara memperoleh kayu bakar

Lingkari kode-kode yang sesuai dengan cara memperoleh bahan bakar kayu, kemudian jumlahkan kode-kode yang dilingkari tersebut dan pindahkan hasil penjumlahan tersebut pada kotak yang tersedia.

Pembelian, apabila bahan bakar kayu diperoleh dari hasil pembelian atau barter.

Mencari sendiri, apabila bahan bakar kayu diperoleh dengan cara seorang atau lebih anggota rumah tangga yang mengumpulkan/mencari sendiri.

Pemberian, apabila bahan bakar kayu diperoleh dari pemberian pihak lain.

Lainnya, apabila bahan bakar kayu diperoleh selain dari cara yang telah disebutkan di atas.

| | |
|--|---|
| 17. a. Apakah rt ini menggunakan kayu sebagai bahan bakar selama sebulan yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ⇔ [R.19.a] | <input type="checkbox"/> |
| b. Sejak kapan rt ini mulai menggunakan kayu sebagai bahan bakar? Bulan: Tahun: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> | |
| c. Cara memperoleh kayu bakar: 1. Pembelian 4. Pemberian 2. Mencari sendiri 8. Lainnya | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

Rincian 18.a: Apakah rumah tangga ini merencanakan penggantian bahan bakar kayu dengan bahan bakar lain?

Lingkari kode 1 bila rumah tangga merencanakan untuk mengganti bahan bakar kayu dengan bahan bakar lainnya untuk keperluan rumah tangganya dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 18.b: Jika Ya, jenis bahan bakar pengganti kayu tersebut adalah:

Lingkari salah satu kode pengganti bahan bakar kayu yang akan digunakan untuk keperluan rumah tangga, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

| | |
|--|--------------------------|
| 18. a. Apakah rt ini merencanakan penggantian bahan bakar kayu dengan bahan bakar lain? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.19.a] | <input type="checkbox"/> |
| b. Jika Ya, jenis bahan bakar pengganti kayu tersebut adalah: 1. Listrik 4. Briket batu bara 2. Gas/LPG 5. Arang kayu/tempurung 3. Minyak tanah 6. Lainnya | <input type="checkbox"/> |

Rincian 19.a: Sumber penerangan (sesuaikan dengan isian VSEN2007.K, Blok VI R.10)

Lingkari kode 1 bila isian VSEN2007.K, Blok VI R.10 berkode 1 dan kode 2 bila isiannya berkode 2 s.d. 5, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 19.b: Bila sumber penerangan listrik PLN, berapa daya listrik terpasang?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dengan daya listrik yang terpasang pada rumah tangga responden, kemudian pindahkan kode pada kotak yang tersedia. Jika rumah tangga mempunyai lebih dari 1 meteran listrik, maka jumlahkan daya listrik yang terpasang pada masing-masing meteran listrik.

| | |
|---|--------------------------|
| 19. a. Sumber penerangan (sesuaikan dengan VSEN2007.K, Blok VI R.10): 1. Listrik PLN 2. Selain listrik PLN⇒ [R.20] | <input type="checkbox"/> |
| b. Bila sumber penerangan listrik PLN, berapa daya listrik terpasang? 1. 450 watt 4. 2200 watt 2. 900 watt 5. > 2200 watt 3. 1300 watt 6. Tanpa meteran | <input type="checkbox"/> |

Rincian 20: Barang yang dikuasai rumah tangga ini:

Pertanyaan mengenai penguasaan barang dapat dipergunakan untuk menentukan suatu ukuran kasar mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Tanyakan satu per satu semua jenis barang yang dikuasai rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Isikan kode 1 jika responden menguasainya dan kode 2 jika tidak menguasainya. Jika responden mengatakan mempunyai/menguasai barang, misalnya radio atau televisi, namun dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih dapat diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, maka tetap dianggap menguasai, bila tidak dapat diperbaiki lagi maka dianggap tidak menguasai.

Penjelasan:

Suatu rumah tangga dikatakan menguasai telepon bila rumah tangga tersebut dapat mengirim dan menerima berita melalui jasa teleponnya, termasuk pada kategori ini adalah telepon genggam/*handphone*.

| | | | |
|--|--------------------------|------------------------|--------------------------|
| 20. Barang yang dikuasai rumah tangga ini: [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"] | | | |
| a. Kompor gas | <input type="checkbox"/> | g. Komputer | <input type="checkbox"/> |
| b. Radio/tape | <input type="checkbox"/> | h. Sepeda motor | <input type="checkbox"/> |
| c. Televisi | <input type="checkbox"/> | i. Perahu motor tempel | <input type="checkbox"/> |
| d. Video | <input type="checkbox"/> | j. Mobil/kapal motor | <input type="checkbox"/> |
| e. Lemari es/kulkas | <input type="checkbox"/> | k. Antena parabola | <input type="checkbox"/> |
| f. Telepon/hand-Phone | <input type="checkbox"/> | | |

2.8 Blok V.D: Kondisi Lingkungan

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan lingkungan dari bangunan tempat tinggal rumah tangga ini. Lingkungan yang baik akan membuat masyarakat sekitar hidup dengan tenang dan sehat.

Rincian 21: Lokasi rumah/bangunan tempat tinggal

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 sesuai dengan jawaban responden.

Satuan permukiman adalah kawasan perumahan dalam berbagai bentuk ukuran, prasarana dan sarana lingkungan yang terstruktur.

Permukiman baru adalah suatu wilayah yang dirancang untuk lingkungan perumahan secara terencana dan terstruktur serta memiliki fasilitas pokok, seperti jalan, jaringan listrik, drainase dimana pembangunannya sudah dilakukan sejak 10 tahun terakhir terhitung saat peletakan batu pertama.

Pengembangan permukiman lama adalah suatu wilayah yang dirancang untuk lingkungan perumahan yang merupakan hasil dari pengembangan permukiman lama

Permukiman lama adalah kawasan permukiman yang terencana sebagai tempat permukiman yang dirancang dengan waktu lebih dari 10 tahun yang lalu.

Lainnya adalah tempat hunian yang tidak terencana/bukan kawasan binaan permukiman.

| V.D. KONDISI LINGKUNGAN | |
|---|--------------------------|
| 21. Lokasi rumah/bangunan tempat tinggal: 1. Permukiman baru 3. Permukiman lama 2. Pengembangan 4. Lainnya Permukiman lama | <input type="checkbox"/> |

Rincian 22: Apakah rumah terletak/berlokasi

Rincian 22.a: Di tepian/di atas sungai

Tuliskan kode 1 dalam kotak jika letak rumah berada di tepian/di atas sungai/danau/waduk/laut dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Yang dimaksud *terletak di tepian sungai/danau/waduk/laut* adalah apabila tidak dibatasi jalan yang dapat dilalui kendaraan beroda 4, atau berjarak kurang dari 8 m dari tepian air.

Rincian 22.b: Di pinggir/dalam hutan?

Tuliskan kode 1 dalam kotak jika letak rumah berada di pinggir atau dalam hutan dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan.

Rincian 22.c: Di pinggir jalan/gang/lorong?

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”. Bila jawaban berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 22.

| | |
|---|--------------------------|
| 22. Apakah rumah terletak/berlokasi : | |
| Isikan kode 1 bila A Ya, kode 2 bila | |
| a. Di tepian/di atas sungai/danau/waduk | <input type="checkbox"/> |
| b. Di pinggir/dalam hutan | <input type="checkbox"/> |
| c. Di pinggir jalan/gang/lorong | <input type="checkbox"/> |
| Jika R.22.C = 2, lanjutkan ke R.24.a | |

Jika R22.c=2, lanjutkan ke R24.a

Rincian 23.a: Lebar jalan/gang/lorong

Isikan berapa lebar jalan/gang/lorong dalam ukuran meter. Isikan lebar yang sesungguhnya pada titik-titik, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Maksimal isian dalam kotak adalah 8 dan minimal 1.

Rincian 23.b: Jenis permukaan jalan/gang/lorong

Jenis permukaan jalan/gang/lorong adalah jenis/bahan yang digunakan sebagai permukaan jalan/gang/lorong yang terletak di depan rumah tempat tinggal. Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

| | |
|--|--------------------------|
| 23. Jika rumah terletak di pinggir jalan/gang/lorong : | <input type="checkbox"/> |
| a. Lebar jalan/gang/lorong : meter | |
| b. Jenis permukaan jalan : | <input type="checkbox"/> |
| 1. Aspal | 4. Kayu/bambu |
| 2. Semen/konblok | 5. Tanah/pasir |
| 3. Kerikil/diperkeras | 6. Lainnya |

Rincian 24.a: Apakah rumah berlokasi di wilayah rawan bencana?

Lingkari kode 1 jika letak rumah berada di wilayah rawan bencana dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Menurut Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 1990 tentang Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Alam. Yang dimaksud **rawan bencana** adalah wilayah/tempat yang sering mengalami bencana seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, dan sebagainya dan berdampak langsung pada rumah tangga responden.

Rincian 24.b: Jika Ya, jenis bencana yang sering terjadi?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 8 yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Penjelasan: Termasuk tanah longsor adalah tanah bergerak dan tanah ambles.

| | |
|---|-------------------------------|
| 24. a. Apakah rumah berlokasi di wilayah rawan bencana? | <input type="checkbox"/> |
| 1. Ya | 2. Tidak ⇔ [R.25] |
| b. Jika Ya, jenis bencana yang sering terjadi: | <input type="checkbox"/> |
| 1. Banjir | 5. Angin topan/puting beliung |
| 2. Tanah longsor | 6. Tsunami |
| 3. Kebakaran | 7. Gunung meletus |
| 4. Gempa | 8. Lainnya |

Rincian 25: Apakah di lingkungan tempat tinggal saudara terdapat lampu listrik untuk penerangan jalan?

Lingkari kode 1 bila dilingkungan tempat tinggal terdapat penerangan jalan, baik yang diusahakan oleh pemerintah maupun oleh swadaya masyarakat, dan lingkari kode 2 bila dilingkungan tempat tinggal tidak ada penerangan jalan.

| | |
|---|--------------------------|
| 25. Apakah di lingkungan tempat tinggal Saudara terdapat lampu listrik untuk penerangan jalan? 1. Ya 2. Tidak | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|

Rincian 26: Saluran pembuangan air limbah/mandi/dapur/cuci

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 5 yang sesuai, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

Dalam hal membuang air bekas mandi, air dari dapur/bekas cuci, ada berbagai cara yang digunakan rumah tangga antara lain:

Saluran terbuka di pekarangan adalah saluran limbah cair yang dibuat secara terbuka seperti got terbuka dan berada di pekarangan.

Saluran tertutup di pekarangan adalah saluran limbah cair yang dibuat secara tertutup seperti dengan menggunakan pipa plastik, pipa besi, atau got tertutup dan berada di pekarangan.

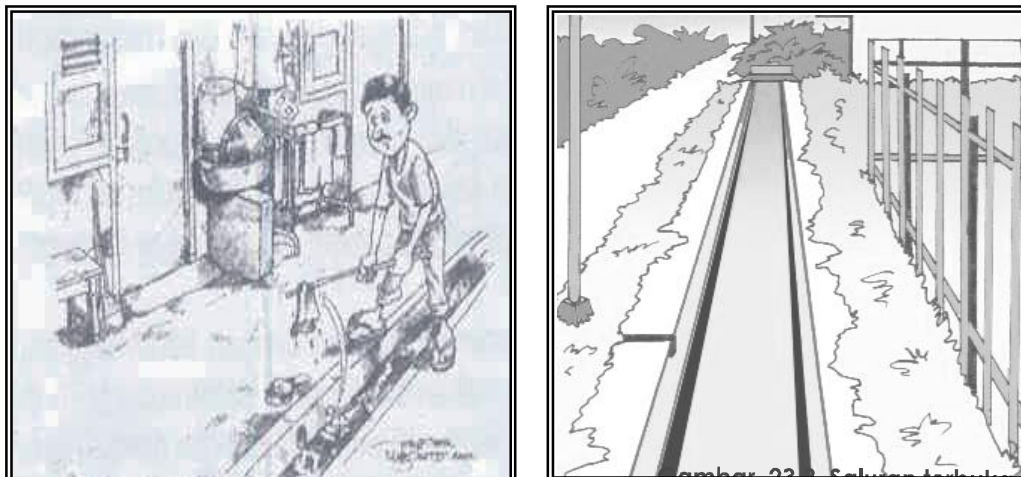
Saluran terbuka di luar pekarangan adalah saluran limbah cair yang dibuat secara terbuka seperti got terbuka dan berada di luar pekarangan.

Saluran tertutup di luar pekarangan adalah saluran limbah cair yang dibuat secara tertutup seperti dengan menggunakan pipa plastik, pipa besi, atau got tertutup dan berada di luar pekarangan.

Tanpa saluran, misalnya limbah cair langsung dibuang tanpa melalui saluran, seperti pada rumah-rumah yang terdapat di pinggiran kali.

| | |
|---|--------------------------|
| 26. Saluran pembuangan air limbah/mandi/dapur/cuci: 1. Saluran terbuka di pekarangan 2. Saluran tertutup di pekarangan 3. Saluran terbuka di luar pekarangan 4. Saluran tertutup di luar pekarangan 5. Tanpa saluran | <input type="checkbox"/> |
|---|--------------------------|

Gambar . Saluran Selokan/Got dan Saluran terbuka



Rincian 27: Tempat penampungan air limbah/mandi/dapur/cuci

Rincian ini dimaksudkan untuk melihat kesadaran rumah tangga dalam pengelolaan air limbah rumah tangga yang sangat membantu dalam menangani kesehatan lingkungan. Pengelolaan air limbah di sekitar lingkungan perumahan bisa dilakukan antara lain dengan menangani tempat penampungan dan cara pembuangannya.

Penampungan tertutup di pekarangan yaitu penampungan limbah rumah tangga yang berupa lubang (biasanya pinggirannya di semen) dan diberi penutup.

Penampungan terbuka pekarangan yaitu penampungan limbah rumah tangga yang berupa lubang namun tidak diberi penutup.

Penampungan di luar pekarangan yaitu penampungan limbah rumah tangga yang berupa lubang baik ditutup maupun tidak tetapi terletak di luar pekarangan.

Tanpa penampungan/langsung ke got yaitu jika air limbah rumah tangga disalurkan atau dibuang langsung ke selokan (got)/sungai/waduk/laut tanpa memperhatikan ada tidaknya bak penampungan.

| | |
|--|--------------------------|
| 27. Tempat penampungan air limbah/mandi/dapur/ cuci: | |
| 1. Penampungan tertutup di pekarangan | <input type="checkbox"/> |
| 2. Penampungan terbuka di pekarangan | |
| 3. Penampungan di luar pekarangan | |
| 4. Tanpa penampungan/langsung ke got/sungai | |

Rincian 28: Keadaan air got/selokan di sekitar rumah

Lingkari salah satu kode 1 s.d 4 yang sesuai, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

| | |
|---|--------------------------|
| 28. Keadaan air got/selokan di sekitar rumah: | |
| 1. Lancar 3. Tergenang | <input type="checkbox"/> |
| 2. Mengalir lambat 4. Tidak ada got | |

Lancar, bila air got/selokan itu mengalir lancar sehingga air yang ada di got tersebut bergerak, termasuk di sini bila gotnya tidak berair (kering).

Mengalir sangat lambat, bila air got/selokan mengalir sangat lambat, antara lain karena terhalang oleh banyaknya sampah (limbah padat) yang dibuang ke got/selokan, atau diakibatkan got/selokan yang tidak baik..

Tergenang, bila air got/selokan itu tidak dapat mengalir antara lain karena tertutup oleh limbah padat atau terhambat alirannya karena saluran lanjutannya juga tergenang (penuh), atau tidak ada aliran got/selokan.

Tidak ada got/selokan, bila di sekitar rumah tidak ada got/selokan.

Rincian 29: Cara pembuangan sampah

Salah satu cara menjaga kesehatan lingkungan perumahan adalah menangani pembuangan sampah atau limbah padat rumah tangga secara benar. Cara pembuangan sampah yang biasa dilakukan adalah:

Diangkut petugas/dibuang ke TPS/TPA, bila sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga diangkut oleh petugas kebersihan untuk dibawa ke tempat penampungan sementara (TPS) atau tempat penampungan akhir (TPA), termasuk yang dibuang langsung oleh anggota rumah tangga ke TPS atau TPA.

Ditimbun, bila sampah dibuang ke dalam lobang kemudian ditimbun dengan tanah (*sanitary landfill*).

Dibakar, bila sampah dibakar langsung maupun ditumpuk terlebih dahulu kemudian dibakar.

Dibuang ke kali/selokan, bila sampah dibuang langsung ke kali/selokan.

Di buang sembarangan, bila sampah di buang ke sembarang tempat atau tidak memiliki tempat penampungan yang tetap, misal jalan, tanah kosong dan lain-lain.

Lainnya, bila sampah di buang dengan cara selain yang disebutkan di atas, misalnya dijadikan makanan ternak.

| | |
|--|--------------------------|
| 29. Cara pembuangan sampah : | |
| [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"] | |
| a. Di angkut petugas/dibuang ke TPS/TPA | <input type="checkbox"/> |
| b. Ditimbun | <input type="checkbox"/> |
| c. Dibakar | <input type="checkbox"/> |
| d. Dibuang ke kali/selokan | <input type="checkbox"/> |
| e. Dibuang sembarangan | <input type="checkbox"/> |
| f. Lainnya | <input type="checkbox"/> |

Rincian 30: Rumah tangga ini selama sebulan yang lalu menggunakan:

Rincian ini bertujuan untuk melihat penggunaan produk yang diduga mengandung bahan beracun dan berbahaya yang dipakai oleh rumah tangga selama sebulan yang lalu.

Isikan kode 1 bila “Ya”, dan kode 2 bila “Tidak”, mulai **R.30.a s.d. R.30.h.**

Bahan beracun dan berbahaya (B3) adalah suatu bahan kimia yang memiliki sifat-sifat mudah terbakar, dapat menyebabkan keropos karena oksidasi (korosi), bisa meledak dan bersifat racun. Karena membahayakan manusia dan lingkungan, maka cara pembuangannya tidak boleh disamakan dengan limbah rumah tangga lainnya. B3 ini bisa berbentuk padat, cair atau gas.

Beberapa produk B3 yang dikenal masyarakat dan dipakai oleh rumah tangga antara lain:

- a. Pengharum ruangan, pembasmi serangga (spray) yang dicampur dengan gas air (*aerosol*) yang mengandung *chloro fluoro carbon* (CFC), *nitrogen oksida* (N₂O) atau *hidro carbon* (HC). Gas *aerosol* diduga sebagai penyebab pemanasan global.
- b. Cat rumah yang mengandung timah hitam (Pb) dan *cadmium* (Cd), yaitu logam berat yang sifatnya beracun bagi manusia.
- c. Pembersih noda lantai atau kamar mandi yang mengandung bahan kimia korosif, yaitu *natrium hidroksida* (NaOH) atau *hidrogen peroksida* (H₂O₂).
- d. Pembasmi hama, seperti insektisida yang berbahaya karena dapat membunuh biota-biota yang berguna untuk kehidupan di sungai dan laut.
- e. Aki yang menggunakan Asam Sulfat dan logam berat yang sifatnya beracun bagi manusia.

Sampai saat ini belum ada cara yang baik untuk menanggulangi limbah B3 dari rumah tangga. Hal yang mungkin dapat dilakukan antara lain dengan mengurangi pemakaian dari produk-produk yang mengandung limbah B3, memanfaatkan kembali bila zat tersebut belum dipakai habis atau diberikan kepada pemulung untuk didaur ulang.

30. Rumah tangga ini selama sebulan yang lalu menggunakan:
[Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]

- | | | | |
|------------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| a. Pengharum ruangan(spray) | <input type="checkbox"/> | e. Aki (accu) | <input type="checkbox"/> |
| b. Pembasmi serangga (spray) | <input type="checkbox"/> | f. Cat | <input type="checkbox"/> |
| c. Pembersih lantai | <input type="checkbox"/> | g. Racun serangga/pembasmi hama | <input type="checkbox"/> |
| d. Pengkilap kaca/kayu/logam | <input type="checkbox"/> | h. Penghilang noda pakaian | <input type="checkbox"/> |

Rincian 31.a: Apakah ada anggota rumah tangga yang merasa terganggu oleh jenis polusi di bawah ini?

Isikan kode 1 bila ada gangguan dan kode 2 bila tidak ada, untuk setiap jenis polusi/gangguan lingkungan.

Polusi/gangguan lingkungan adalah suatu pencemaran atau pengotoran pada air dan udara, atau suara bising yang dapat mengganggu kenyamanan hidup sekitarnya, seperti polusi asap, bau dan suara/bunyi-bunyian.

Rincian 31.b: Sumber polusi

Isikan kode 1 bila ya dan kode 2 bila Tidak , untuk setiap sumber polusi/gangguan lingkungan.

31. a. Apakah ada art yang merasa terganggu oleh jenis polusi di bawah ini? [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Asap | <input type="checkbox"/> |
| 2. Bau | <input type="checkbox"/> |
| 3. Suara/bunyi-bunyian | <input type="checkbox"/> |

b. Jika R.31.a salah satu berkode 1, sumber polusi : [Isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"]

- | | | | |
|-----------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1. Pabrik | <input type="checkbox"/> | 6. Kandang hewan | <input type="checkbox"/> |
| 2. Terminal | <input type="checkbox"/> | 7. Got/selokan/sungai | <input type="checkbox"/> |
| 3. Pasar | <input type="checkbox"/> | 8. Tetangga | <input type="checkbox"/> |
| 4. Bengkel | <input type="checkbox"/> | 9. Sampah | <input type="checkbox"/> |
| 5. Kendaraan bermotor | <input type="checkbox"/> | 10. Lainnya | <input type="checkbox"/> |

Rincian 32: Akses ke fasilitas umum

Akses ke fasilitas umum adalah kemudahan anggota rumah tangga untuk mencapai fasilitas umum, baik dimanfaatkan oleh anggota rumah tangga maupun tidak.

Kolom (3): Isikan jarak terdekat (dalam km) dari rumah ke fasilitas-fasilitas umum yaitu: angkutan bertrayek, puskesmas/poliklinik, kantor pos, pos polisi, pasar tradisional, pasar/toko swalayan, telepon umum/wartel, warung internet (warnet), SD/ sederajat, SLTP/ sederajat, SMU/ sederajat, tempat ibadah, kantor kecamatan, kantor desa/kelurahan, bank, dan tempat bekerja.

| No urut | Jenis Fasilitas Umum | Jarak terdekat dari rumah (Km) | Transportasi yang dapat digunakan (Kode) |
|------------|--------------------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Tempat angkutan bertrayek | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2 | Puskesmas/Poliklinik | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3 | Kantor Pos | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4 | Pos Polisi | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5 | Pasar tradisional | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6 | Pasar/toko swalayan | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7 | Telepon umum/wartel | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8 | Warung internet (warnet) | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9 | SD/ sederajat | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 10 | SLTP/ sederajat | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 11 | SMU/ sederajat | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 12 | Tempat ibadah | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 13 | Kantor kecamatan | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 14 | Kantor Desa/Lurah | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 15 | Bank | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 16 | Tempat bekerja krt/pasangannya | <input type="text"/> <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Kode Kolom 4: Transportasi yang dapat digunakan

| | |
|----------------------------------|---|
| 1. Kendaraan umum bermotor | 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor |
| 2. Kendaraan umum tidak bermotor | 5. Tidak menggunakan kendaraan/jalan kaki |
| 3. Kendaraan pribadi bermotor | |

Kolom (4): Isikan kode 1 bila menggunakan kendaraan umum bermotor, kode 2 bila menggunakan kendaraan umum tidak bermotor atau kode 3 bila menggunakan kendaraan pribadi bermotor, kode 4 bila kendaraan pribadi tidak bermotor, atau kode 5 bila tidak menggunakan kendaraan/jalan kaki. Bila menggunakan lebih dari 1 kendaraan umum pilih kode terkecil.

Tempat angkutan bertrayek adalah tempat atau lokasi untuk memperoleh pelayanan jasa kendaraan umum bertrayek, biasanya merupakan transportasi massa, seperti bus, kereta api, dan feri/kapal penyeberangan sungai/selat.

Catatan:

- Khusus untuk R.32.16 (tempat bekerja), pertanyaannya ditujukan kepada kepala rumah tangga/pasangannya. Bila keduanya tidak bekerja beri tanda strip (-) pada Kolom 3 dan 4.
- Bagi kepala rumah tangga/pasangannya yang sifat pekerjaannya berkeliling (seperti pedagang keliling) beri tanda strip (-) pada R.32.16 Kolom 3 dan 4.

3.1 Tata Cara Pemeriksaan Daftar

Pemeriksaan isian daftar harus dilakukan dari Blok I sampai dengan Blok terakhir. Isi jawaban suatu pertanyaan harus benar, utamanya jika dikaitkan dengan jawaban pertanyaan lain. Jika menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian antar isian maka pemeriksa harus membetulkan dengan mencoret isian yang salah dan menuliskan jawaban yang benar disebelahnya. Jika pemeriksa tidak bisa membetulkan dengan ketentuan yang sudah ada, maka daftar yang ada kesalahan harus dikembalikan kepada pencacah untuk ditanyakan ulang kepada responden.

Periksa juga apakah untuk setiap Blok Sensus terpilih banyaknya daftar VSEN2007.MP sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada daftar VSEN2007.DSRT (16 rumah tangga).

3.2 Blok I. Keterangan Tempat

Rincian 1-7: Nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan nomor sub blok sensus (jika ada), nomor kode sampel (NKS), harus sama dengan isian Blok I, VSEN2007.DSRT.

Rincian 8: Nomor urut rumah tangga sampel harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN2007.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap blok sensus terpilih.

3.3 Blok II. Keterangan Pokok Rumah Tangga

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6 Blok IV, VSEN2007.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IV, Daftar VSEN2007.MP. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN2007.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.

Rincian 2: Jumlah anggota rumah tangga usia 0-4 tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV VSEN2007.MP yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04.

Jumlah anggota rumah tangga usia 5 – 9 tahun harus sama dengan banyaknya art di Blok IV Daftar VSEN2007.MP yang isian Kolom 5 (umur) adalah 5 – 9.

Jumlah anggota rumah tangga usia ≥ 10 tahun, harus sama dengan banyaknya art di Blok IV Daftar VSEN2007.MP yang isian Kolom 5 (umur) adalah ≥ 10 tahun.

Jumlah anggota rumah tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN2007.MP.

3.4 Blok III. Keterangan Petugas

Periksa apakah nama dan nomor kode pencacah/pewawancara, tanggal saat wawancara, tanda tangan sudah ada dan lengkap. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan, tanggal saat memeriksa, tanda tangan dan nama jelas Kortim, sebagai tanda bahwa Kortim telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

3.5 Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

1. Kolom 1 s.d. 5 isiannya harus sama dengan isian VSEN2007.K Blok IV Kolom 1 sampai dengan 5.
2. Kolom 7 harus ada isian, yaitu kode 1, 2 atau 9 untuk kolom Ayah dan Ibu.
3. Kolom 8 harus ada isian kode 1, 2, atau 3.
4. Kolom 9 harus ada isian kode 1, 2, atau 3.
5. Kolom 10 harus ada isian kode 1, 2, atau 3, bila kolom 5 berkode ≥ 10 .
6. Kolom 11 harus ada isian kode 1 atau 2, bila kolom 5 berkode ≥ 10 .

Blok V. Perumahan dan Permukiman

3.6 Blok V.A. Penguasaan Tempat Tinggal

1. Jika Rincian 1 berkode 2, maka Rincian 2.a harus ada isian dan Rincian 2.b harus kosong. Maksimum isian Rincian 2.a adalah 999 999 998.

2. Jika Rincian 1 berkode 3, maka Rincian 2.a harus kosong dan Rincian 2.b harus ada isian. Maksimum isian Rincian 2.b adalah 99 999 998.
3. Jika Rincian 1 berkode 1, 4, 5, 6 atau 7, maka Rincian 2.a dan 2.b harus kosong.
4. Periksa kewajaran isian Rincian 2.a atau 2.b.
5. Jika Rincian 1 berkode 2, 3, 4, 5, 6 atau 7, maka Rincian 3.a s.d. 3.g harus kosong.
6. Jika Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 3.a harus ada isian.
7. Jika Rincian 3.a berkode 1, 2, 3 atau 4, maka Rincian 3.c harus ada isian.
8. Jika Rincian 3.a berkode 5, 6, atau 7, maka Rincian 3.c harus kosong. Dan jika R.3a berkode 8 maka Rincian 3.b – 3.d harus kosong.
9. Jika Rincian 3.c berkode 1, 3, atau 4 maka Rincian 3.d harus kosong.
10. Jika Rincian 3.c berkode 2, maka Rincian 3.d harus ada isian. Minimum isian Rincian 3.d.1 atau 3.d.2 adalah 01 dan maksimum 30.
11. Jika Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 3.e dan 3.f harus selalu ada isian.
12. Rincian 3.g harus ada isian jika Rincian 3.f berkode 1.
13. Rincian 3.g harus kosong jika Rincian 3.a berkode 2, 3, 4, atau 5.
14. Rincian 4 harus selalu ada isian, yaitu salah satu kode 1 s.d. 4.
15. Rincian 5 harus ada isian jika Rincian 1 selain berkode 1 dan Rincian 5 harus kosong jika Rincian 1 berkode 1.
16. Rincian 6 harus kosong jika Rincian 5 berkode 1, dan Rincian 6 harus ada isian jika Rincian 5 berkode 2.

3.7 Blok V.B. Kondisi Fisik Bangunan

1. Jika Rincian 7 berisi kode 1 atau 2, maka Rincian 8.a dan 8.b harus ada isian.
2. Jika Rincian 7 berisi kode 1, maka Rincian 8.c harus ada isian.
3. Jika Rincian 7 berisi kode 2 atau 3, maka Rincian 8.c harus kosong.
4. Jika Rincian 7 berisi kode 3, maka Rincian 8.a s.d. 8.c harus kosong.
5. Rincian 8.c ada isian, jika Rincian 7 berkode 1. Minimum isian Rincian 8.c adalah 0 dan maksimum 998.
6. Rincian 9 dan 10 harus selalu ada isian.

3.8 Blok V.C. Fasilitas dan Perlengkapan Bangunan

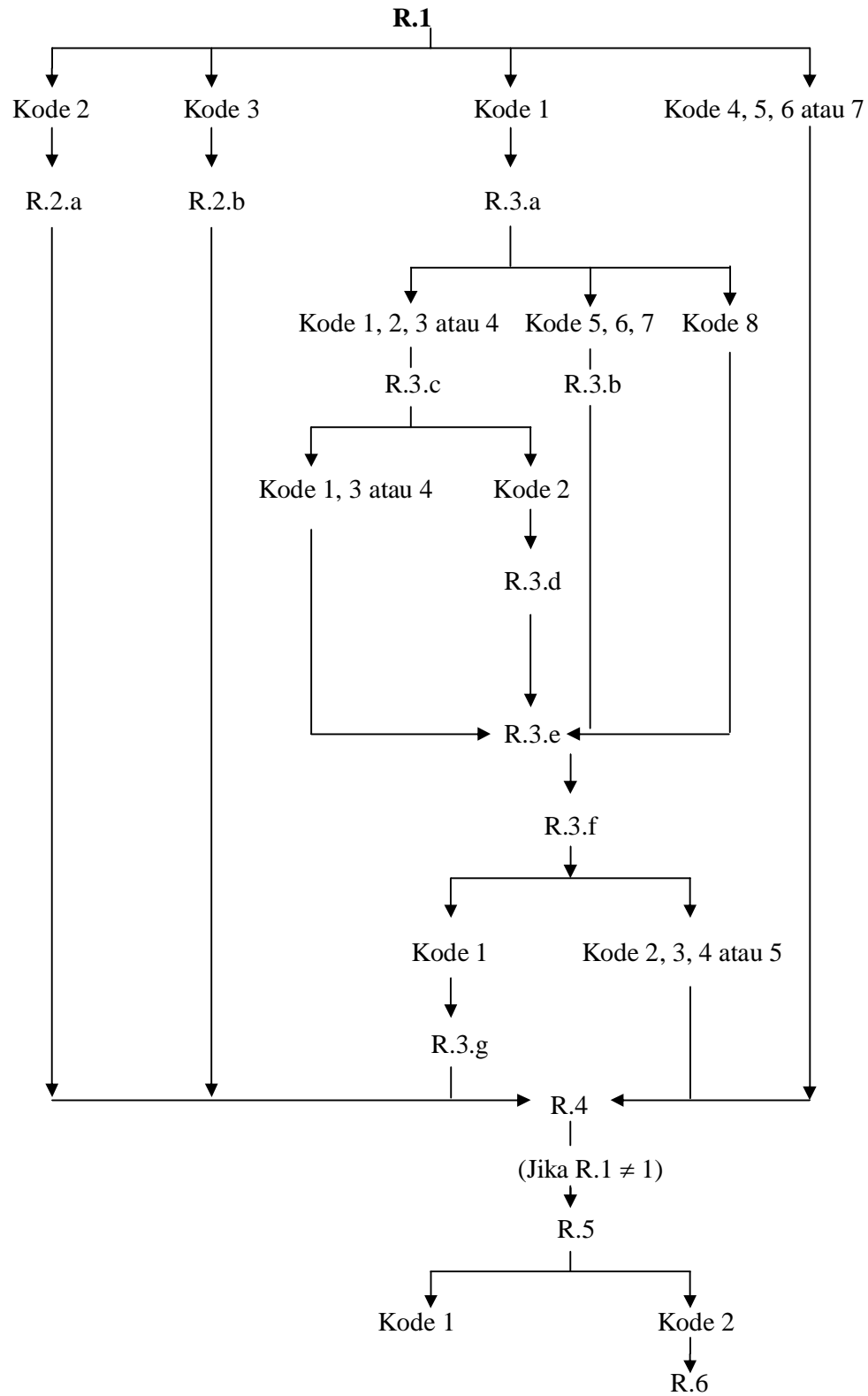
1. Rincian 11.a harus selalu ada isiannya. Minimum isian Rincian 11.a adalah 1 dan maksimum 98. Isian rincian ini harus sama dengan jumlah isian Kolom 2 dari Rincian 11.b.1 sampai dengan 11.b.5.
2. Rincian 11.b Kolom 2 harus ada isian kode 0 s.d. 8.
3. Rincian 11.b Kolom 3 dan 4 harus selalu ada isian bila Kolom 2 berisi kode selain 0.
4. Rincian 11.b Kolom 3 dan 4 harus ada isian.
5. Isian Kolom 2 dari Rincian 11.b.1 sampai dengan 11.b.6 tidak boleh seluruhnya berkode 0.
6. Rincian 11.c harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
7. Rincian 12 s.d. 17.a harus selalu ada isian dan periksa apakah isian sudah sesuai dengan kode yang dilingkari.
8. Jika Rincian 17.a berkode 1, maka Rincian 17.b s.d. 18.a harus ada isian. Maksimum isian Rincian 17.c adalah 15.
9. Jika Rincian 17.a berkode 2, maka Rincian 17.b sampai dengan 18.b harus kosong.
10. Jika Rincian 18.a berkode 1, maka Rincian 18.b harus ada isian. Sebaliknya jika Rincian 18.a berkode 2, maka Rincian 18.b harus kosong.
11. Jika Rincian 19.a berkode 1, maka Rincian 19.b harus ada isian.
12. Jika Rincian 19.a berkode 2, maka Rincian 19.b harus kosong.
13. Rincian 20.a sampai dengan 20.k harus selalu ada isian kode 1 atau 2.

3.9 Blok V.D. Kondisi Lingkungan

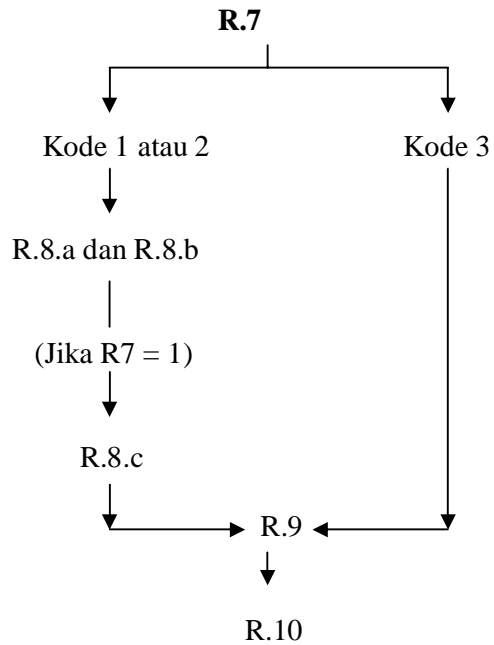
1. Rincian 21 sampai dengan 22.c harus selalu ada isian.
2. Jika Rincian 22.c berkode 1, maka Rincian 23 harus ada isian. Sebaliknya jika Rincian 22.c berkode 2, maka Rincian 23.a dan 23.b harus kosong.
3. Jika Rincian 22.c berkode 1, maka Rincian 23.a dan 23.b harus ada isian. Minimum isian Rincian 23.a adalah 1 dan maksimum 8.
4. Rincian 24.a sampai dengan Rincian 32.n harus selalu ada isian.

5. Jika Rincian 24.a berkode 1, maka Rincian 24.b harus ada isian. Sebaliknya jika Rincian 24.a berkode 2, maka Rincian 24.b harus kosong.
6. Rincian 29 s.d. 31.b harus selalu ada isian kode 1 atau 2.
7. Rincian 32 Kolom 3 harus ada isian, kecuali untuk tempat bekerja harus selalu ada isiannya (kalau krt tidak bekerja isikan tanda “-“). Maksimum isian untuk Kolom 3 adalah 98.
8. Rincian 32 Kolom 4 harus selalu ada isian kode 1, 2, 3, 4 atau 5.

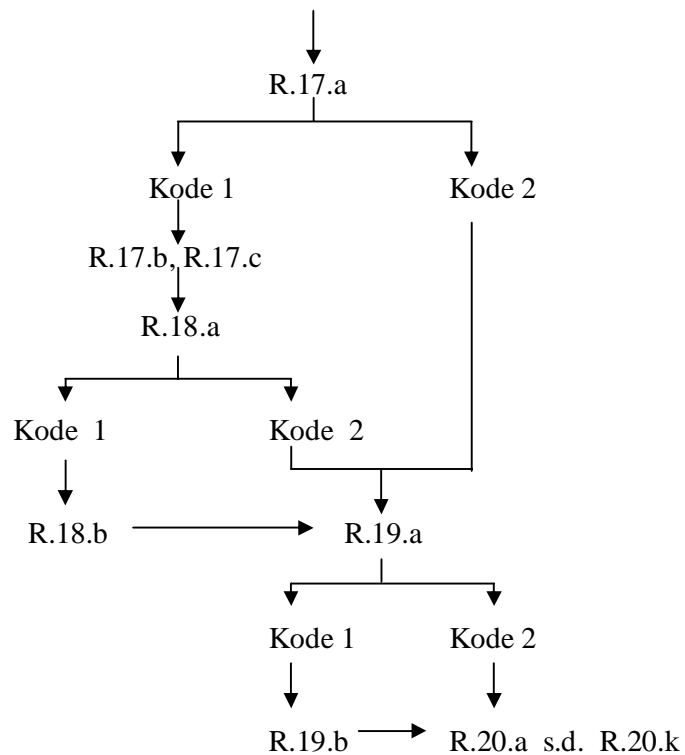
Bagan Alur 1
Alur Pertanyaan Sub Blok V.A. Penguasaan Tempat Tinggal



Bagan Alur 2
Alur Pertanyaan Sub Blok V.B. Kondisi Fisik Bangunan



Bagan Alur 3
Alur Pertanyaan Sub Blok V.C. Fasilitas dan Perlengkapan Bangunan
R.11a, R.11.b, R.11.c, R.12, R.13, R.14, R.15, dan R.16



Bagan Alur 4
Alur Pertanyaan Sub Blok V.D. Kondisi Lingkungan

R.21, R.22.a, R.22.b

